

PERANAN KOMUNIKASI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

Sebuah studi tentang peranan komunikasi dalam
pembangunan masyarakat di desa

SKRIPSI

Ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat
guna mencapai gelar Sarjana Administrasi Negara
(Public Administration)

Ditulis oleh

Moh. Aminuddin

NIRM. 01.00.07.0001.0000.0000



UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PAMEKASAN
1987

TARIMA PANGSUNGAN SERIPIE
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS MADURA

J U D U L : PERANAN KOMUNIKASI DALAM PERBANGUNAN
MASYARAKAT DESA
(Suatu studi tentang peranan Komunikasi
dalam Perbanguan Masyarakat Desa)

DISUSUN OLEH : MOK. AMERODIEN
N R P : 863633/P
N I B N : 80.7.049.15011.91956
FAKULTAS : ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
UNIVERSITAS : M A D U R A

Disetujui oleh :
Bidang Akademik Fakultas

Proskassa, 28 Desember 1987

Disetujui oleh

1. Dosen Pembimbing I



Dr. MOK SURYANTO

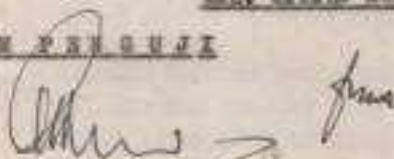
Dr. ASRIHUSLIH

2. Dosen Pembimbing II



Dr. YITIH SULISTIYANTI

P I M P I N G U J I



Dr. BAKIM MURPRATIWI

Dr. KIRPA

Dr. YITIH SULISTIYANTI

DAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar dan Tujuan

1. Dasar penggunaan skripsi adalah :

Ada setiap kegiatan apapun bentuknya, selalu dilaksanakan oleh suatu dasar tertentu, demikian prinsip umum yang berlaku. Oleh karena itu di dalam penggunaan skripsi ini penulis bertitik tolak pada dasar-dasar sebagai berikut :

- a. Proses Pelaksanaan Skripsi di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Madura Tahun Akademis 1967/1968 dari Dalam Fakultas Ilmu Administrasi, nomor : 040/G.10 / XI/FIA UMIRA/'67.
- b. Surat penunjukan sebagai Dosen Pembimbing dari Dalam Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Madura, nomor : 026/D.03/IX/FIA UMIRA/'67.
- c. Surat Permintaan izin Penelitian/Survey dari Ketua LPK Universitas Madura Pasuruan, kepada Kepala Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pasuruan Cg. Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat II Pasuruan, nomor : 099/P.09/XI/UMIRA/1967.
- d. Surat ijin untuk melakukan Survey/Research, dari Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat-II Pasuruan, nomor : 072/330/471.33/1967.

2. Sedangkan tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk melengkapi tugas-tugas Akademis dgn menamahi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Lengkap Ilmu Administrasi Negara.
- b. Hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna kepada bangsa dan negara, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana yang tercantum di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, yang merupakan salah satu peranan perguruan tinggi adalah :

Hendaklah Mahasiswa agar mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, bergiat penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan Negara Indonesia dalam rangka pelaksanaan Triadama Perguruan Tinggi.¹

Adapun penjabaran dari Triadama Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan Pengajaran tidak lain adalah untuk membantu pemlis dalam upaya memperdalam serta memperluas pengetahuan di bidang keahliannya yang selanjutnya dapat dijadikan bahan informasi bagi pemerintah Daerah tingkat II tersebut dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan daerah itu.
- b. Penelitian Ilmiah. Dengan talian ini pemlis dapat

¹ Peraturan DPR No. II/1973/1962, Sekretariat Negara Republik Indonesia, hal. 93.

menyajikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari lapangan penelitian dan diharapkan akan dapat dijadikan dasar pemecahan masalah dalam penggunaan sistem komunikasi semi terorganisir pelaksanaan pembangunan Desa di Kecamatan Pungkasan.

- c. Pengabdian kepada Masyarakat. Lebih jauh dari itu, mungkin dengan bahan-bahan ini dapat dijadikan sumber data bagi pihak-pihak yang berminat dalam penyempurnaan sistem komunikasi dalam pembangunan.

B. Letak Kelangkaan Fasilitas Jarak

Perkembangan kehidupan umat manusia yang disertai dengan kehidupan berkelompok, yang terbatas pada lingkungan keluarga berkembang menjadi kelompok yang lebih besar dalam suatu wilayah yang dibatasi dengan desa.

Desa di dalam perkembangannya mempunyai masalah tersendiri dengan segala bentuk keterbatasannya yang dimiliki, keterbatasan pada potensi desa, keterbatasan pada kemampuan masyarakat, keterbatasan pada keadaan alam di mana masing-masing desa berbeda dalam perkembangannya. Keterbatasan dengan segala bentuknya itu pemerintah memiliki alternatif untuk memantapkan dan memperluas perhatian pada pembangunan desa yang berwujud palukan rila yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan pada umumnya masih terbentangi apabila dibandingkan dengan perkembangan